

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Malang yang berlokasi di Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah Jalan Raya Sengkaling No. 146 Mulyoagung, DAU, Kabupaten Malang.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah study kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat serta menarik kesimpulan sebagai solusi atas kasus yang terjadi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Malang berupa laporan keuangan tahun 2012 dan laporan keuangan tahun 2013.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang metode pelaporan keuangan beberapa pertanyaan yang mendukung selama penelitian.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menyalin dan mencatat data-data yang terdapat di LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Malang yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan data yang diperlukan oleh peneliti yang berupa dokumen-dokumen laporan keuangan yang berupa soft copy yang diperoleh dari LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Malang.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menggambarkan dan menganalisis mengenai penerapan PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/ Sedekah pada LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Malang, penulis menggunakan teknik analisis Deskriptif-Komparatif, yaitu menggambarkan realitas di lapangan dan membandingkan dengan teori dari referensi yang ada, serta menarik kesimpulan.

Langkah-langkah yang dilakukan setelah memperoleh data serta untuk menggambarkan aplikasi Perlakuan Akuntansi Zakat pada LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi perlakuan akuntansi zakat yang terdapat pada LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Malang

- a. Pengakuan adalah pencatatan suatu jumlah rupiah (kos) kedalam system akuntansi sehingga jumlah tersebut akan mempengaruhi suatu pos dan terefleksi dalam laporan keuangan.
- b. Pengukuran adalah penentuan jumlah rupiah yang harus dilekatkan pada suatu obyek yang terlibat dalam suatu transaksi keuangan.
- c. Penyajian, menetapkan tentang cara-cara melaporkan elemen atau pos dalam seperangkat keuangan agar elemen atau pos tersebut cukup informatif.
- d. Pengungkapan transaksi *zakat, infaq, shodaqoh* berkaitan dengan penjelasan hal-hal informatif yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai selain apa yang dapat dinyatakan melalui statement keuangan utama.

2) Menganalisis kesesuaian standar akuntansi dan pelaksanaan yang telah dilakukan oleh LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Malang

- a. Mengidentifikasi kesesuaian pada pelaksanaan aplikasi perlakuan akuntansi zakat pada LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Malang dengan PSAK No.